MAJALAH BULANAN

TEHA HUABAO

EDISI 22

OKTOBER 2026



Groundsill Karaupa Tandai Peresmian, Kedepan Gubernur Sulteng Dukung BTIIG untuk Pemanfaatan Air Sungai Secara Berkeadilan

Peresmian Basis Industri Terintegrasi Kelapa dan Produk Turunannya
PT FREENOW FOOD INDUSTRY-Indonesia Huabao Industrial Park

Meriahkan Kemerdekaan, Huabao Indonesia Pererat Kebersamaan Lewat Turnamen Voli

Mewujudkan One Belt One Road, Menjadi Pionir Kawasan Industri Terkemuka di Dunia

Selamat memasuki Quartal Ketiga tahun 2026 dan selamat atas konsistensi terbitnya Teha Huabao sebagai majalah kebanggaan karyawan yang berada di Kawasan Industri PT Baoshuo Taman Industry Investment Group (BTIIG) atau Huabao Indonesia.

Sejalan dengan visi Perusahaan menjadi Perusahaan pengelolaan biji nikel yang peduli lingkungan, Huabao Indonesia dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna, efektif, dan ramah lingkungan.

Terdapat beberapa fokus yang akan dilakukan baik kebijakan yang sifatnya berkesinambungan maupun inisiatif baru yakni pengembangan kapasitas angkutan dan pelabuhan, bisnis energi mineral berbasis biji nikel, renewable energy dan proyek hilirisasi nikel serta peningkatan perekonomian daerah di sekitar kawasan.

Melalui Teha Huabao kita akan berbagi aneka informasi, pengetahuan, perkembangan seputar Kawasan Industri Huabao umumnya, juga aktivitas dan kehidupan sehari-hari di kawasan perusahaan dan sekitarnya. Keseharian di wilayah operasional industry pasti penuh warna dan sisi lain dari kehidupan profesional. Media ini diharapkan mampu menangkap dan menampilkan berbagai aspek dan sisi itu.

Menapak kuartal ketiga 2026, izinkan saya menengok kinerja dan pencapaian seluruh jajaran Huabao Indonesia dan menghaturkan terima kasih serta apresiasi. Secara umum prestasi kita cukup menggembirakan. Pertumbuhan perusahaan mencatat pencapaian sebagaimana yang diharapkan, yang salah satunya tampak dari jumlah karyawan yang kini meningkat hingga lebih dari 10.000 orang. Kuantitas karyawan yang berkembang masif harus diimbangi dengan kualitas keterampilan, kecakapan, pengetahuan, profesionalisme, dan integritasnya.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat adalah aset untuk membangun dan mengembangkan perusahaan, dan tentu saja beradaptasi dengan perkembangan zaman. Saya percaya seluruh karyawan Huabao Indonesia dapat diandalkan bekerja sebagai tim besar guna bersama-sama meraih kinerja terbaik.

Tahun ini kita memasuki fase baru dengan target baru. Beberapa pembangunan utama di kawasan Huabao diperkirakan akan mencapai milestone penting, mulai dari pengembangan infrastruktur, platform digital, keselamatan, lingkungan, penerapan ESG dan lainnya.

Saya yakin dengan bersama-sama kita akan mendukung pecapaian itu. Serta bersama kita bisa!

Regards

Alim Hendra

Daftar isi

06 Headline news

Groundsill Karaupa Tandai Peresmian, Kedepan Gubernur Sulteng Dukung BTIIG untuk Pemanfaatan Air Sungai Secara Berkeadilan

08 Humanity and Corporate Citizenship

Dari Desa, **Huabao Bergerak Dukung Pemenuhan Gizi Anak dan Ibu Hamil**

10 Business in Spotlight

Peresmian Basis Industri Terintegrasi Kelapa dan Produk Turunannya PT FREENOW FOOD INDUSTRY – Indonesia Huabao Industrial Park
Resmi Beroperasi, Kapasitas Produksi Setara Ratusan Juta Butir Kelapa

Huabao dan Disnaker Morowali Bersinergi Cetak Operator Dump Truck Kompeten, Perkuat Peluang Kerja Masyarakat Lokal

16 Our People

153 Karyawan Huabao Indonesia Ikuti Assessment Kenaikan Jabatan, Kompetensi dan K3 Jadi Fokus Utama

Beragam Games Warnai Perayaan **Festival Pertengahan Musim Gugur di Kawasan Huabao**

Meriahkan Kemerdekaan, **Huabao Indonesia Pererat Kebersamaan Lewat Turnamen Voli**

Kisah Inspirasi Karyawan
Dari laut yang luas hingga kawasan industri di Morowali. Dari seorang pelaut hingga dipercaya menjadi operator mobile crane. Perjalanan Hamsir membuktikan bahwa keberhasilan tidak selalu tentang siapa yang paling cepat, tetapi siapa yang mau terus belajar dan beradaptasi.

Penanggungjawab

Alim Hendra

Pemimpin Redaksi

Hasrul As

Redaksi

Zou Jingming
Nurcholis Basri
Muh Deny Saputra
Zefanya Trifena

Photographers/Lay Out

Nurcholis Basri
Muh Deny Saputra

Our Contributors

All Departement
HSE, HRD, ENVIRO, EXTERNAL



SALAM REDAKSI

Assalamualaikum Wr Wb
Selamat bersua lagi para pembaca setia Majalah TEHA HUABAO di tahun 2026!

Kami segenap redaksi Majalah TEHA HUABAO mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas izinnya pada penerbitan ke Dua Puluh Dua periode September 2026 yang terbit 1 Oktober 2026 ini. Kehadiran Majalah TEHA HUABAO diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan edukasi seputar kegiatan di kawasan industri Indonesia Huabao Industrial Park (Huabao Indonesia), kami optimis akan mendapat tempat di hati masyarakat di sekitar kawasan maupun secara nasional dengan tagline Ciptakan SDM Unggul Menuju Perekonomian Maju.

Edisi ke Dua Puluh Dua ini kami akan mengupas tuntas seputar, Info tentang perekrutan, Pelatihan dan Pengembangan SDM, Kisah Inspirasi, Lingkungan, Event ataupun tentang Adat Budaya serta Pariwisata unggulan di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, maupun Nasional.

Semoga sajian kami bisa bermanfaat
untuk masyarakat Kabupaten Morowali.

Wassalamualaikum Wr Wb

Redaksi



Groundsill Karaupa Tandai Peresmian, Kedepan Gubernur Sulteng

Dukung BTIIG untuk Pemanfaatan Air Sungai Secara Berkeadilan





FOTO BERSAMA PERESMIAN. Gubernur Sulawesi Tengah Anwar Hafid (tengah) didampingi (kiri) Wakil Bupati Morowali Iriane Ilyas, (kanan) Mr. Gao Chunhua, pihak keamanan dan jajaran pemerintah serta masyarakat berfoto bersama dalam peresmian pembangunan Groundsill (cek dam) Sungai Karaupa, perbaikan jalan inspeksi, dan pipanisasi air baku di Desa Lasampi, Kecamatan Bumi Raya, Kabupaten Morowali, Senin (14/9/2026).

Headline news

Morowali, 14 September 2026 - PT Baoshuo Taman Industry Investment Group (BTIIG) atau Huabao Indonesia menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas peresmian pembangunan Groundsill (cek dam) Sungai Karaupa yang ditandai dengan groundbreaking dimulainya pembangunan, perbaikan jalan inspeksi, dan pipanisasi air baku oleh Gubernur Sulawesi Tengah Dr. H. Anwar Hafid, M.Si., di Desa Lasampi, Kecamatan Bumi Raya, Kabupaten Morowali, Senin (14/9/2026).

Peresmian tersebut dihadiri langsung oleh Gubernur Sulawesi Tengah, jajaran Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Pemerintah Kabupaten Morowali, masyarakat Desa Lasampi, serta manajemen PT BTIIG.



PENYERAHAN SEMBAKO. Gubernur Sulawesi Tengah menyerahkan bantuan paket sembako kepada masyarakat dalam rangkaian peresmian pembangunan Groundsill Sungai Karaupa di Desa Lasampi, Kecamatan Bumi Raya, Kabupaten Morowali, Senin (14/9/2026), sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat.

Komitmen untuk Kepentingan Masyarakat Sebagai Prioritas

PT BTIIG mendukung penuh arahan Gubernur Anwar Hafid bahwa pemanfaatan air Sungai Karaupa harus dilakukan secara berkeadilan, dengan tetap mengutamakan kebutuhan air masyarakat dan sektor pertanian.
Sebagaimana disampaikan Gubernur, pengambilan air industri telah disepakati untuk dilakukan dari bagian bawah bendungan, bukan dari inti bendungan, sehingga fungsi Bendungan Irigasi Karaupa yang telah berusia 25 tahun sebagai sumber pengairan masyarakat tetap terjaga.

PT BTIIG juga berkomitmen untuk:

Memperkuat struktur bendungan melalui pembangunan groundsill untuk mencegah pendangkalan dan kerusakan. Memperbaiki jalan inspeksi agar dapat dimanfaatkan bersama oleh masyarakat dan petani.
Memastikan seluruh lahan masyarakat yang dilalui jaringan pipa mendapatkan kompensasi yang layak sebelum pembangunan, sesuai arahan "ganti untung".
Memprioritaskan penyerapan tenaga kerja lokal, khususnya dari Kecamatan Bumi Raya dan Witaponda, termasuk melalui program pelatihan keterampilan.

Pimpinan PT BTIIG, dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dan Pemerintah Kabupaten Morowali atas dukungan, kepercayaan, dan koordinasi yang baik selama ini.
"Komitmen perusahaan adalah untuk tumbuh bersama daerah, menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya, menggerakkan usaha lokal, serta tetap memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan. Kami memahami bahwa investasi harus berjalan seiring dengan kepentingan rakyat."

PT BTIIG juga menyambut baik arahan Gubernur untuk membentuk tim kecil masyarakat sebagai pengawas pelaksanaan komitmen perusahaan di lapangan.

Dengan diresmikannya infrastruktur air Karaupa ini, PT BTIIG berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi ketahanan pangan melalui pengairan yang terjaga, sekaligus mendukung pertumbuhan industri yang berkelanjutan di Morowali.

Dari Desa, Huabao Bergerak Dukung Pemenuhan Gizi Anak dan Ibu Hamil





FOTO BERSAMA. Perwakilan perusahaan berfoto bersama penerima manfaat dan bidan desa setelah penyerahan paket CSR untuk mendukung penanganan kekurangan gizi pada ibu hamil dan balita di Balai Desa Topogaro, 10 September 2026.

Humanity and Corporate Citizenship

Morowali, 10 September 2026 — Komitmen Huabao Indonesia dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di lingkar industri kembali diwujudkan melalui program pemenuhan gizi bagi balita dan ibu hamil.

Mengawali September 2026, Huabao melalui tim Corporate Social Responsibility (CSR) menyalurkan paket bantuan gizi kepada masyarakat di dua desa di Kecamatan Bungku Barat, Kabupaten Morowali, yakni Desa Ambunu, dan Topogaro.

Program ini menjadi bagian dari upaya Huabao untuk terus mendukung pemenuhan kebutuhan gizi kelompok rentan sekaligus membantu pemerintah dalam menekan angka stunting, khususnya di wilayah sekitar operasional perusahaan.



FOTO BERSAMA. Perwakilan perusahaan berfoto bersama Kepala Desa Ambunu Fadli serta penerima manfaat setelah penyerahan paket CSR untuk mendukung penanganan kekurangan gizi pada ibu hamil dan balita di Balai Desa Ambunu, 10 September 2026.

Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung kepada balita dan ibu hamil yang menjadi sasaran program. Selain memberikan dukungan pemenuhan gizi, kegiatan tersebut juga menjadi bentuk kepedulian perusahaan terhadap pembangunan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini.

“Bagi Huabao, penanganan stunting bukan hanya persoalan kesehatan, tetapi juga bagian dari investasi jangka panjang dalam membangun kualitas generasi masa depan. Karena itu, kami berkomitmen untuk terus bersinergi dengan pemerintah dan masyarakat melalui program yang memberikan manfaat nyata,” ujar perwakilan Huabao Indonesia.

Dukungan tersebut mendapat respons positif dari masyarakat penerima manfaat. Bantuan yang diberikan dinilai membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan nutrisi balita dan ibu hamil, sekaligus meningkatkan perhatian masyarakat terhadap pentingnya pemenuhan gizi.

“Kami sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan Huabao. Bantuan ini sangat membantu, terutama dalam memenuhi kebutuhan gizi anak. Semoga program seperti ini terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi masyarakat,” ujar salah satu warga penerima bantuan.

Peresmian Basis Industri Terintegrasi Kelapa dan Produk Turunannya

PT FREENOW FOOD INDUSTRY – Indonesia Huabao Industrial Park Resmi Beroperasi, Kapasitas Produksi Setara Ratusan Juta Butir Kelapa





UPACARA PERESMIAN. Ketua Dewan Direksi Zhenshi Holding Group Mr. Zhang Yuqiang (urutan ke 3 dari kiri), Presiden Direktur Zhejiang Freenow Food Co., Ltd. Mr. Zhang Kai (ke 2 dari kiri), Executive President Zhenshi Holding Group Mr. Wang Yuan (ke 1 dari kiri), Abdul Raaf Malik (tengah), dan Asisten II Setda Morowali Emil (ke 2 dari kanan) bersama-sama potong pita meresmikan PT Freenow Food Industry di Kawasan Indonesia Huabao Industrial Park, Senin (7/9/2026).

Morowali, 7 September 2026, Basis Industri Terpadu Kelapa dan Produk Turunannya PT Freenow Food Industry di Indonesia Huabao Industrial Park , Morowali, resmi beroperasi pada Senin, 7 September 2026. Pabrik seluas 7,37 hektare ini menjadi model hilirisasi kelapa nasional dengan investasi strategis dari Zhejiang Freenow Food Co., Ltd. bersama Zhenshi Holding Group.

Hadir dalam Peresmian

Ketua Dewan Direksi Zhenshi Holding Group – Mr. Zhang Yuqiang
Presiden Direktur Zhejiang Freenow Food Co., Ltd. – Mr. Zhang Kai
Ekscutif Presiden Zhenshi Holding Group – Mr. Wang Yuan
Manajemen Zhejiang Freenow, mitra usaha, petani kelapa, dan seluruh pekerja konstruksi

Kapasitas dan Keunggulan

Dalam sambutannya, Mr. Zhang Kai menyampaikan bahwa proyek ini diselesaikan hanya dalam waktu lebih dari satu tahun, mulai dari perencanaan, pemasukan peralatan, instalasi, hingga uji coba. Dengan lokasi yang berdekatan dengan sentra kelapa inti Indonesia dan dukungan pelabuhan serta energi di Huabao, FreeNow merevolusi model lama "pengadaan kelapa di luar negeri, pengolahan di Tiongkok".

Kini proses dari panen segar hingga pengolahan dipersingkat menjadi kurang dari 7 hari, dengan proses inti hanya 1 jam untuk mengunci aroma dan kualitas alami. Kapasitas tahunan setara dengan pengolahan ratusan juta butir kelapa, dan mampu menciptakan hampir 1.000 lapangan kerja langsung serta menggerakkan rantai pendukung mulai dari perkebunan, logistik hingga pengemasan.



FOTO BERSAMA. Jajaran pimpinan Zhenshi Holding Group dan PT Freenow Food Industry berfoto bersama usai peresmian Basis Industri Terpadu Kelapa dan Produk Turunannya di Indonesia Huabao Industrial Park, Morowali, Senin (7/9/2026). Peresmian tersebut menandai dimulainya operasional PT Freenow Food Industry.

Pernyataan Resmi Menteri Investasi dan Hilirisasi / Kepala BKPM secara virtual:

"Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas terealisasinya investasi Zhejiang Freenow Food Co., Ltd. di Indonesia. Investasi ini merupakan langkah penting dalam mendorong hilirisasi komoditas kelapa nasional. Kita berharap kehadiran Freenow tidak hanya memberikan nilai tambah terhadap komoditas kelapa Indonesia, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan petani kelapa, serta memperkuat ekosistem industri pengolahan kelapa di Indonesia. Pemerintah akan terus memberikan dukungan dan menciptakan iklim investasi yang semakin baik."
Menteri juga membuka ruang seluas-luasnya bagi Zhenshi Holding Group untuk menambah investasi di sektor strategis lainnya di Indonesia.


Rosan Perkasa Roeslani
Menteri Investasi dan Hilirisasi / Kepala BKPM

Mr. Wang Yuan – Executive Presiden Direktur Zhenshi Group:
"Keberhasilan FreeNow tidak terlepas dari kepercayaan perusahaan dan dukungan penuh pemerintah Indonesia di berbagai tingkatan. Kami meyakini kerja sama yang baik tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga nilai sosial dan ekologis. Ke depan, Huabao Indonesia akan terus menyempurnakan infrastruktur dan mengoordinasikan sumber daya internal-eksternal untuk menciptakan kondisi terbaik bagi FreeNow dan mitra lainnya."





Mr. Zhang Kai – Presiden Direktur Zhejiang Freenow Food Co., Ltd.:

"Berpijak pada industri nyata, melangkah bersama melalui kerja sama menuju masa depan. Tiongkok dan Indonesia dipersatukan oleh kedekatan geografis dan masa depan bersama. Dengan membawa teknologi manufaktur pangan cerdas dan sistem manajemen terstandardisas i global, serta prinsip produksi hijau, rendah karbon dan sirkular, kami ingin membantu Indonesia mengubah keunggulan sumber daya alam menjadi keunggulan industri. Melalui sinergi dua arah antara basis sumber bahan baku di Indonesia dan Kawasan Industri Teh dan Kopi Tongxiang di Tiongkok, kami membangun pola 'manufaktur cerdas berbasis sumber bahan baku di luar negeri dan pemberdayaan pasar Tiongkok'."



Gubernur Sulawesi Tengah Dr. H. Anwar Hafid, M.Si (diwakili) Bapak Abdul Raaf Malik:

Dalam sambutannya, Gubernur menyampaikan bahwa kehadiran industri kelapa terpadu di Morowali sejalan dengan strategi Indonesia Emas 2045 dan peta jalan hilirisasi kelapa 2025-2045. Morowali memiliki 28.000 hektare kebun kelapa di 10 kecamatan yang siap menjadi bahan baku. Dengan industri ini, petani tidak lagi bergantung pada ekspor bulat yang biaya logistiknya tinggi. Gubernur juga menyampaikan pantun:
"Dari Topogaro menuju Bungku, melihat kelapa tumbuh berjajar. Mari bersinergi membangun negeriku, agar Morowali semakin maju dan besar."



Asisten II Setda Morowali Bapak Emil, mewakili Bupati Iksan Baharudin Abdul Rauf:

"Pemda Morowali menyambut baik pabrik kelapa terpadu ini. Kenapa? Karena Morowali dulunya dikenal sebagai penghasil kelapa, tapi produksinya masih tradisional dan harga tidak stabil sehingga petani mulai enggan menanam. Dengan hadirnya PT Freenow, Pemda akan mensupport penuh petani untuk kembali menanam kelapa secara masif. Kami punya 28.000 hektare di 10 kecamatan. Kami ingin Morowali tidak hanya dikenal sebagai daerah nikel, tapi kembali sebagai Kota Kelapa."

Business in Spotlight

Dampak Ekonomi

Proyek ini mendukung target hilirisasi nasional yang kini menyumbang 30% dari total investasi. Dengan model “fresh harvest, local process”, harga kelapa di tingkat petani berpotensi naik, mengurangi kehilangan bahan baku selama transportasi jauh, dan meningkatkan nilai tambah produk seperti santan, air kelapa, minyak kelapa murni dan krim kelapa untuk pasar teh dan kopi China yang sedang booming.

Huabao dan Disnaker Morowali Bersinergi Cetak Operator Dump Truck Kompeten,

Perkuat Peluang Kerja Masyarakat Lokal





FOTO BERSAMA. Catur CHN selaku Manager HRD bersama Kepala Disnakertrans Morowali Ahmad berfoto bersama usai penandatanganan MoU kerja sama di ruang meeting, Jumat (7/8/2026).

Business in Spotlight

Upaya memperkuat kualitas tenaga kerja lokal terus dilakukan melalui kolaborasi antara dunia industri dan pemerintah daerah. PT Baoshuo Taman Industry Investment Group (BTIIG) atau Huabao Indonesia bersama Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Morowali kembali memperkuat sinergi melalui program pelatihan keterampilan operator dump truck yang diperuntukkan bagi masyarakat Morowali.

Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) antara Huabao Indonesia dan Disnaker Morowali, Jumat (7/8/2026).

Program ini diarahkan untuk membekali masyarakat dengan kompetensi teknis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus memperkuat kesiapan tenaga kerja lokal memasuki sektor industri.



FOTO BERSAMA. Kepala Disnakertrans Morowali Ahmad dan Catur selaku CHN Manager HRD Huabao berfoto bersama sambil memperlihatkan dokumen MoU kerja sama yang telah ditandatangani, Jumat (7/8/2026).

Langkah tersebut menjadi penting di tengah kebutuhan industri terhadap tenaga kerja yang tidak hanya tersedia secara jumlah, tetapi juga memiliki keterampilan, kompetensi, serta kesiapan kerja yang sesuai dengan standar operasional industri.

Manager HRD Huabao Indonesia, Catur CHN, mengatakan pengembangan kompetensi masyarakat lokal merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk membangun kualitas SDM yang sejalan dengan pertumbuhan industri di Morowali.
"Industri membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan siap bekerja. Karena itu, kami tidak ingin hanya membuka peluang kerja, tetapi juga ikut mengambil bagian dalam menyiapkan masyarakat agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pelatihan operator dump truck ini menjadi salah satu langkah konkret untuk mewujudkan hal tersebut," ujar Catur.
Ia menambahkan, kolaborasi dengan pemerintah daerah menjadi faktor penting dalam memastikan program pengembangan SDM dapat menjangkau masyarakat lokal secara lebih luas dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Menurut Catur, keberadaan industri di Morowali harus berjalan beriringan dengan peningkatan kapasitas masyarakat di daerah. Dengan semakin banyak tenaga kerja lokal yang memiliki kompetensi, peluang masyarakat untuk mengambil bagian dalam pertumbuhan industri juga semakin terbuka.

"Harapan kami, peserta yang mengikuti pelatihan ini tidak berhenti pada mendapatkan sertifikat atau keterampilan, tetapi benar-benar memiliki kompetensi yang dapat digunakan untuk memasuki dunia kerja. Ini merupakan bagian dari upaya kami untuk tumbuh bersama masyarakat Morowali," katanya.

Sementara itu, Kepala Disnaker Morowali, Ahmad ST, mengapresiasi komitmen Huabao Indonesia dalam mendukung peningkatan kualitas tenaga kerja lokal. Menurutnya, keterlibatan perusahaan dalam pengembangan kompetensi masyarakat menjadi salah satu kunci untuk mempertemukan kebutuhan industri dengan potensi tenaga kerja di daerah.

153 Karyawan Huabao Indonesia Ikuti Assessment Kenaikan Jabatan,

Kompetensi dan K3 Jadi Fokus Utama





FOTO PESERTA. Sejumlah karyawan mengikuti assessment kenaikan jabatan dengan materi kompetensi dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Training Center Huabao Indonesi

Our People

Morowali, September 2026 — Huabao Indonesia menggelar Assessment Ujian Teori dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Kenaikan Jabatan bagi karyawan yang dipersiapkan untuk menduduki posisi dengan tanggung jawab lebih tinggi.

Kegiatan yang berlangsung selama September hingga Oktober 2026 di Training Center Huabao Indonesia tersebut diikuti sebanyak 153 peserta, terdiri atas ketua regu yang dipromosikan menjadi wakil foreman serta wakil foreman yang dipromosikan menjadi foreman.

Assessment ini menjadi bagian dari proses penilaian sekaligus pengembangan kompetensi karyawan sebelum memasuki jenjang jabatan berikutnya. Peserta dievaluasi melalui ujian teori dan pemahaman mengenai K3 untuk memastikan kesiapan dalam menjalankan tanggung jawab pada posisi yang lebih tinggi.

“Assessment ini tidak hanya menjadi bagian dari proses kenaikan jabatan, tetapi juga menjadi sarana untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang dipercaya menduduki posisi baru memiliki kompetensi dan pemahaman K3 yang memadai. Kami ingin setiap pemimpin di lini kerja mampu menjalankan tanggung jawabnya secara profesional dengan tetap menjadikan keselamatan sebagai prioritas,” ujar Wakil Supervisor HR T&D Huabao Indonesia.

Menurut perusahaan, peningkatan kompetensi pada level kepemimpinan lini menjadi penting karena posisi wakil foreman dan foreman memiliki peran dalam memastikan pekerjaan berjalan sesuai prosedur, target operasional tercapai, serta standar keselamatan diterapkan secara konsisten di lapangan.
Dengan demikian, proses assessment tidak hanya mengukur kemampuan peserta secara teori, tetapi juga menjadi bagian dari upaya perusahaan membangun budaya kerja yang kompeten, disiplin, dan berorientasi pada keselamatan.

“Bagi kami, assessment ini menjadi kesempatan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dan pemahaman yang kami miliki, khususnya terkait pekerjaan dan K3. Kami berharap hasil dari proses ini dapat menjadi bekal untuk menjalankan tanggung jawab yang lebih besar dengan baik,” ungkap salah satu peserta.

Melalui kegiatan ini, Huabao Indonesia terus mendorong pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki kesadaran keselamatan kerja, sekaligus mempersiapkan calon pemimpin di setiap lini untuk mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.



Beragam Games Warnai Perayaan Festival Pertengahan Musim Gugur di Kawasan Huabao





SUASANA PERAYAAN. Karyawan Huabao Indonesia mengikuti rangkaian Festival Pertengahan Musim Gugur melalui berbagai permainan yang memperkenalkan budaya dan tradisi Tiongkok di Lapangan Basket, Rabu (25/9/2026).

Morowali, 25 September 2026 — Suasana berbeda terlihat di Kawasan Huabao, Morowali, pada Kamis (25/9/2026). Karyawan dari berbagai bagian larut dalam suasana penuh keceriaan saat mengikuti perayaan Mid-Autumn Festival atau yang dikenal sebagai Festival Kue Bulan (Mooncake Festival).

Perayaan tradisional Tiongkok yang identik dengan kehangatan dan kebersamaan keluarga tersebut dikemas melalui berbagai permainan (games) yang melibatkan karyawan. Tawa dan sorak-sorai terdengar ketika para peserta saling beradu kemampuan dalam permainan yang telah disiapkan panitia.

Tak hanya menjadi ajang hiburan, berbagai permainan tersebut juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berinteraksi di luar rutinitas pekerjaan. Peserta yang berhasil memenangkan permainan mendapatkan hadiah menarik yang telah disiapkan sebagai bagian dari kemeriahan perayaan.



FOTO HADIAH. Karyawan yang berhasil memenangkan berbagai permainan dalam [illegible] menerima hadiah untuk dibawa pulang sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan [illegible] dalam perayaan [illegible]

Berbeda Peran, Tetap dalam Satu Kebersamaan

Perayaan Festival Kue Bulan di Kawasan Huabao tidak sekadar menjadi momentum untuk mengenalkan dan merayakan tradisi budaya Tiongkok. Kegiatan ini juga menjadi ruang bagi karyawan untuk membangun interaksi dan mempererat hubungan di lingkungan kerja.

Di tengah keberagaman latar belakang dan perbedaan peran dalam pekerjaan, para karyawan dapat berkumpul dalam suasana yang lebih santai. Momen tersebut memperlihatkan bahwa perbedaan tugas dan tanggung jawab tidak menghalangi terciptanya kebersamaan.



KESERUAN FESTIVAL. Antusiasme dan kebersamaan karyawan terlihat dalam perayaan Festival Kue Bulan yang digelar di Lapangan Basket Site Folili, 25 September 2026.

Melalui kegiatan seperti ini, semangat kebersamaan menjadi bagian penting dalam membangun lingkungan kerja yang harmonis. Festival Kue Bulan pun menjadi momentum untuk memperkuat hubungan antarkaryawan sekaligus menciptakan suasana kerja yang semakin positif di Kawasan Huabao.

Perayaan ditutup dengan suasana penuh kegembiraan. Bagi para karyawan, Festival Kue Bulan tahun ini bukan hanya tentang tradisi dan permainan, tetapi juga tentang menciptakan momen kebersamaan yang dapat dikenang bersama.

Meriahkan Kemerdekaan, Huabao Indonesia Pererat Kebersamaan Lewat Turnamen Voli





FOTO PERTANDINGAN. Pemain dari dua tim beradu kemampuan dalam pertandingan bola voli dalam rangka memeriahkan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia di Kawasan Huabao Indonesia yang di mulai dari tanggal 17 Agustus 2026.

Our People

Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Republik Indonesia turut dirasakan di lingkungan Kawasan Huabao Indonesia. Tidak hanya melalui perayaan seremonial, semangat kemerdekaan diwujudkan dalam kegiatan yang memperkuat kebersamaan dan kolaborasi antarpekerja melalui Turnamen Bola Voli Antar-Departemen.

Turnamen yang berlangsung pada 17–31 Agustus 2026 tersebut diikuti oleh 18 tim dari berbagai departemen di lingkungan Kawasan Huabao Indonesia. Pertandingan berlangsung kompetitif dengan tetap mengedepankan sportivitas dan kekompakan antarpeserta.

Sejak babak awal hingga pertandingan puncak, masing-masing tim menunjukkan semangat dan kerja sama untuk memberikan penampilan terbaik. Dukungan rekan kerja yang hadir di sekitar lapangan turut menciptakan suasana pertandingan yang meriah sekaligus memperkuat rasa kebersamaan di lingkungan kerja.







AKSI PEMAIN. Pemain menunjukkan semangat dan kemampuan terbaik dalam pertandingan bola voli antardepartemen untuk memperebutkan gelar juara pada turnamen bola voli kedua di Kawasan Huabao Indonesia, dalam rangka memeriahkan HUT ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Persaingan semakin menarik memasuki babak semifinal dan final pada 31 Agustus. Empat tim terbaik berusaha menunjukkan kemampuan dan strategi masing-masing untuk meraih posisi tertinggi dalam turnamen.

Pada pertandingan final, Departemen Feronikel berhasil keluar sebagai Juara I, disusul Gudang Logistik sebagai Juara II, sementara Departemen Security menempati posisi Juara III serta Departeman instalasi dan Konstruksi Juara IV.



JUARA I. Tim Departemen Feronikel



JUARA II. Tim Gudang Logistik



JUARA III. Tim Departemen Security



JUARA IV. Tim Instalasi dan Konstruksi

"Turnamen ini bukan hanya tentang mencari pemenang, tetapi bagaimana kita membangun kebersamaan, sportivitas, dan kerja sama antardepartemen. Semangat seperti ini penting untuk terus kita bawa dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari."
ujar Hidayat, Supervisor Industrial Relations Huabao.

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya membangun hubungan yang lebih erat di antara pekerja dengan menjadikan olahraga sebagai ruang interaksi lintas departemen.
Bagi Huabao Indonesia, semangat kemerdekaan tidak berhenti pada perayaan. Nilai persatuan, kebersamaan, dan gotong royong diharapkan terus tumbuh dan menjadi bagian dari budaya kerja di lingkungan perusahaan.
Melalui semangat "Berbeda dalam peran, bersatu dalam semangat", Huabao Indonesia terus berkomitmen membangun kebersamaan bersama seluruh elemen di kawasan.

Kisah Inspirasi Karyawan

Dari laut yang luas hingga kawasan industri di Morowali. Dari seorang pelaut hingga dipercaya menjadi operator mobile crane.

Perjalanan Hamsir membuktikan bahwa keberhasilan tidak selalu tentang siapa yang paling cepat, tetapi siapa yang mau terus belajar dan beradaptasi.



Di usia 24 tahun, ketika sebagian orang mungkin masih mencari arah dalam perjalanan kariernya, Hamsir justru sudah akrab dengan luasnya lautan Indonesia.
Sebagai seorang pelaut, ia terbiasa berpindah dari satu tempat ke tempat lain untuk mengantarkan muatan minyak dan batu bara. Kehidupan di atas kapal menjadi bagian dari kesehariannya. Jauh dari keluarga, menghadapi rutinitas yang penuh disiplin, serta dituntut untuk selalu siap menghadapi berbagai kondisi.

Dunia pelayaran juga memberinya banyak pengalaman.

Ia pernah menjadi kru kapal, terlibat dalam pengoperasian kapal pengangkut muatan, hingga mempelajari pengoperasian crane di kapal. Semua pengalaman tersebut perlahan membentuk dirinya menjadi seseorang yang terbiasa menghadapi tantangan dan mempelajari hal-hal baru.
Namun, perjalanan hidup tidak selalu membawa seseorang ke tempat yang sama. Setelah bertahun-tahun menghabiskan waktu di laut, Hamsir akhirnya mengambil keputusan besar untuk meninggalkan dunia pelayaran.
Bukan karena ia tidak mencintai pekerjaannya, tetapi karena ia menyadari bahwa hidup tidak selamanya harus dihabiskan di atas kapal.

“Kehidupan tidak selamanya tinggal di kapal dan menghabiskan kehidupan di laut.”

Kalimat sederhana itu menjadi awal dari babak baru dalam kehidupannya.

Berani Memulai dari Nol

Meninggalkan dunia pelayaran berarti Hamsir harus kembali membuka jalan dari awal. Ia mulai mengirimkan CV ke berbagai perusahaan, mencari peluang baru, dan membuka diri terhadap pekerjaan yang mungkin sebelumnya tidak pernah ia bayangkan. Sampai akhirnya, sebuah informasi dari seorang teman membawanya ke Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Ada kesempatan untuk bergabung dengan industri yang sedang berkembang.

Hamsir pun mengambil keputusan untuk datang bertaruh hidup di Morowali.

Keputusan tersebut bukan hanya tentang mencari pekerjaan. Ada keinginan untuk membangun kehidupan yang lebih dekat dengan keluarga sekaligus mencoba tantangan baru di dunia industri. Memasuki dunia industri nikel membuat Hamsir harus kembali belajar dan beradaptasi.

Lingkungan kerja berbeda. Sistem kerja berbeda. Tanggung jawab pun berbeda. Namun, satu hal yang tidak berubah dari dirinya: **kemauan untuk belajar.** Bagi Hamsir, setiap kesempatan yang diberikan harus dibalas dengan kontribusi terbaik.



“Apa yang kita dikasih, kita sebagai manusia harus beri balik dalam bentuk lain.”

Prinsip itulah yang terus ia pegang dalam menjalani kariernya.

Dari Operator hingga Mendapat Kepercayaan Lebih Besar

Berbekal pengalaman sebagai operator selama kurang lebih tiga tahun di perusahaan sebelumnya, Hamsir kemudian bergabung dengan Huabao Indonesia dan menjadi bagian dari Departemen Gudang Logistik.

Di sinilah perjalanan barunya sebagai operator mobile crane dimulai.

Mengoperasikan mobile crane bukan pekerjaan yang mudah. Dibutuhkan keterampilan, konsentrasi, ketelitian, dan tentu saja pemahaman kuat mengenai keselamatan kerja.

Hamsir menyadari hal tersebut. Karena itu, ia tidak ingin hanya mengandalkan pengalaman yang sudah dimiliki. Ia terus meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi yang mendukung pekerjaannya, termasuk pelatihan keselamatan, rigging dan juru ikat beban, K3 pesawat angkat dan angkut, serta kompetensi lainnya.



Baginya, belajar bukan sekadar untuk mendapatkan sertifikat.

“Belajar adalah cara untuk memastikan dirinya mampu menjalankan tanggung jawab dengan lebih baik dan aman”.

Namun, kontribusi Hamsir ternyata tidak berhenti pada tugas utamanya sebagai operator. Ia juga mulai memperhatikan bagaimana pekerjaan di sekitarnya dapat dibuat lebih efektif.

Salah satunya adalah sistem pelaporan mobile crane. Ketika pertama kali bergabung, ia melihat proses pelaporan masih dilakukan secara manual. Hamsir kemudian menyampaikan gagasannya kepada atasan agar sistem tersebut dapat dibuat lebih praktis melalui input data sehingga laporan harian maupun per jam menjadi lebih rapi dan mudah ditata.

“Sejak saya masuk di sini sebagai operator mobile crane, laporan masih menggunakan sistem manual tertulis. Hal itu yang saya ubah dan saya sampaikan kepada atasan agar sistem laporan dipermudah melalui input data, sehingga laporan harian dan per jam lebih rapi dan tertata.”

Bagi sebagian orang, perubahan tersebut mungkin terlihat sederhana. Namun, dari hal-hal kecil seperti itulah kontribusi seorang karyawan dapat terlihat. Ia tidak hanya bekerja untuk menyelesaikan tugas. Ia juga berusaha mencari cara agar pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih baik.

Kepercayaan Datang Bersama Konsistensi

Kegigihan Hamsir akhirnya membawanya mendapatkan kepercayaan yang lebih besar. Ia dipercaya menjadi Wakil Foreman Gudang Logistik. Sebuah tanggung jawab baru yang menjadi bukti bahwa pengalaman, kemauan belajar, dan konsistensi dalam bekerja dapat membuka kesempatan untuk berkembang.

Menurut Hamsir, salah satu hal yang membantunya dalam perjalanan tersebut adalah kesempatan untuk meningkatkan kompetensi selama bekerja di Huabao Indonesia. Pelatihan kepemimpinan, K3, hingga pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan menjadi ruang baginya untuk terus mengembangkan kemampuan.

Ia memanfaatkan kesempatan tersebut sebaik mungkin, tidak pernah berhenti belajar, tidak takut mencoba dan selalu berusaha memberikan kontribusi. Sampai akhirnya, sesuatu yang bahkan tidak pernah ia duga terjadi.

Namanya Disebut sebagai Karyawan Terbaik 2025





Pada penilaian kinerja tahun 2025, Hamsir mendapatkan penghargaan sebagai Karyawan Terbaik. Sebuah pencapaian yang menjadi titik penting dalam perjalanan kariernya. Jika ditarik kembali ke awal perjalanannya, penghargaan tersebut terasa seperti sebuah lingkaran yang sempurna.

Dulu, ia adalah seorang pemuda berusia 24 tahun yang mengarungi laut Indonesia, kemudian ia berani meninggalkan dunia pelayaran dan datang ke Morowali untuk belajar kembali, menjadi operator mobile crane, meningkatkan kompetensi dan mendapat kepercayaan sebagai Wakil Foreman.

Dan akhirnya, namanya tercatat sebagai salah satu karyawan terbaik tahun 2025. Penghargaan tersebut bukan sekadar tentang sebuah gelar. Di baliknya terdapat perjalanan panjang yang dipenuhi keberanian untuk berubah, kemauan untuk belajar, dan konsistensi dalam bekerja.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada perusahaan yang sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk berkarier dan tumbuh bersama membangun industri di Huabao Indonesia.”

Pesan Sederhana dari Hamsir

Bagi Hamsir, perjalanan karier tidak selalu harus dimulai dengan sesuatu yang besar, yang paling penting adalah bagaimana seseorang menjaga dirinya, menjalankan pekerjaannya dengan baik, dan mempersiapkan diri ketika kesempatan datang.

Untuk Sobat Huabao yang sedang membangun karier di dunia industri, Hamsir membagikan empat pesan sederhana.

Pertama, jaga kesehatan : Karena kesehatan adalah modal utama untuk menjalankan pekerjaan dengan baik.

Kedua, bekerja dengan baik dan penuh tanggung jawab: Apa pun posisi kita, lakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh.

Ketiga, jangan berhenti belajar : Terus tingkatkan kemampuan dan persiapkan diri untuk kesempatan yang lebih besar.

Keempat, bangun pergaulan yang positif; Lingkungan yang baik dapat membawa seseorang pada pengalaman, wawasan, dan kesempatan yang baik pula.

Perjalanan Hamsir mengajarkan satu hal penting. **Karier bukan tentang dari mana kita memulai, tetapi tentang seberapa besar kemauan kita untuk terus berkembang.**

Ia pernah menghabiskan bertahun-tahun di tengah laut.

Kini, ia berada di tengah hiruk-pikuk dunia industri, tempatnya berubah, pekerjaannya berubah, tantangannya berubah. Tetapi semangatnya tetap sama: **belajar, bekerja, dan memberikan yang terbaik.**

Dari pelayaran menuju industri, dari operator menuju tanggung jawab yang lebih besar dan dari seorang pekerja yang terus belajar, lahirlah sebuah pencapaian yang membanggakan:

Hamsir, Karyawan Terbaik Huabao Indonesia 2025.

Sebuah perjalanan yang membuktikan bahwa terkadang, keputusan untuk meninggalkan zona nyaman bukanlah akhir dari sebuah perjalanan.

Justru dari sanalah perjalanan terbaik bisa dimulai.

INFORMASI LOWONGAN PEKERJAAN TERBARU

OKTOBER 2026





HUABAO

HUABAO TANPA PUNGLI



Segala bentuk laporan yang masuk akan di teruskan ke pihak berwajib dan akan di proses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

HUABAO

BIJAK BERSOSIAL MEDIA DI TEMPAT KERJA



"Bekerja Profesional, Bermedia Sosial Bertanggung Jawab"

DI JAM KERJA:

- Jangan upload konten pribadi menggunakan atribut perusahaan
- Jangan live/TikTok/IG-an saat bekerja
- Jangan membagikan info internal perusahaan

GUNAKAN SOSIAL MEDIA UNTUK:

- Koordinasi pekerjaan resmi
- Konten perusahaan yang sudah disetujui Manajemen



INGAT!

Setiap unggahan dengan atribut perusahaan = Mewakili nama baik HUABAO INDONESIA



HUABAO

Selamat Memperingati

Hari Pertambangan dan Energi

28 September 2026

Energi Kuat, Indonesia Berdaulat

#EnergiKita, #MasaDepanKita,
#EnergiBerdampak